

Analisa Rasio Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan PT Ace Hardware Indonesia Tbk

Denny Erica¹, Hoiriah², Mulyadi³

^{1,2,3}Universitas Bina Sarana Informatika

e-mail: ¹denny.dea@bsi.ac.id, ²hoiriah.hrh@bsi.ac.id, ³mulyadi.myd@bsi.ac.id

Diterima	Direvisi	Disetujui
01-02-2021	01-03-2021	01-04-2021

Abstrak - PT Ace Hardware Indonesia Tbk didirikan pada tahun 1995 dan bergerak dibidang usaha perlengkapan rumah tangga dan gaya hidup, dengan memiliki 208 gerai yang tersebar di 49 kota dan 27 propinsi. Perusahaan terdaftar sebagai emiten di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 2007 dengan kode bursa "ACES". Perusahaan melakukan penawaran saham sebesar 30% kepada publik dan pada saat ini saham free float perusahaan sudah mencapai 40%. Perusahaan dapat menggunakan analisis rasio terhadap laporan keuangannya untuk menilai performance perusahaan. Sedangkan untuk metode data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode observasi dan studi pustaka yang terkait dengan data keuangan PT Ace Hardware Indonesia Tbk, yang dianalisis dengan menggunakan cara penghitungan rasio aritmatika ekonomi yang berkaitan dengan kinerja perusahaan. Hasil dari analisis laporan keuangan tersebut terdiri dari Rasio Likuiditas, Rasio Leverage, Rasio Aktivitas, dan Rasio Profitabilitas, sehingga perusahaan memiliki kemampuan untuk dapat menentukan dan mengambil keputusan manajemen yang terkait dengan kinerja perusahaan.

Kata Kunci: Analisa Rasio, Laporan Keuangan, Kinerja Perusahaan.

Abstract - PT Ace Hardware Indonesia Tbk was founded in 1995 and is engaged in household and lifestyle equipment business, with 208 outlets spread across 49 cities and 27 provinces. The company has been listed as an issuer on the Indonesia Stock Exchange since 2007 with the exchange code "ACES". The company made a 30% share offering to the public and currently the company's free float shares have reached 40%. Companies can use ratio analysis to their financial statements to assess company performance. As for the data method used in this study using the method of observation and literature study related to the financial data of PT Ace Hardware Indonesia Tbk, which is analyzed using the calculation of economic arithmetic ratios related to company performance. The results of the analysis of the financial statements consist of the Liquidity Ratio, Leverage Ratio, Activity Ratio, and Profitability Ratio, so that the company has the ability to be able to determine and make management decisions related to company performance.

Keywords: Ratio Analysis, Financial Statements, Company Performance.

PENDAHULUAN

PT Ace Hardware Indonesia Tbk didirikan pada tahun 1995, bergerak dalam dibidang usaha perlengkapan rumah tangga dan gaya hidup, dengan memiliki 208 gerai yang tersebar di 49 kota dan 27 propinsi, memiliki Visi menjadi peritel terdepan di Indonesia untuk produk perlengkapan rumah tangga dan gaya hidup, dan memiliki Misi menawarkan ragam produk berkualitas tinggi dengan harga bersaing dan didukung oleh layanan terpadu dari tim professional. Perusahaan terdaftar sebagai emiten di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 2007 dengan kode bursa "ACES". Perusahaan melakukan penawaran saham sebesar 30% kepada publik dan pada saat ini saham free float perusahaan sudah mencapai 40%. (PT Ace Hardware Indonesia Tbk, 2020)

Untuk menjaga kinerja perusahaan tetap baik maka perlu adanya proses analisa rasio terhadap laporan keuangan perusahaan secara berkala di

setiap akhir periode akuntansi dalam setahun atau bisa saja dilakukan setiap akhir bulan atau setiap triwulan sebagai bentuk evaluasi kinerja perusahaan. Laporan keuangan perusahaan pada dasarnya merupakan proses pencatatan dan pengikhtisaran dari data keuangan yang bersumber pada dokumen-dokumen transaksi bisnis. Dimana seorang akuntan diharapkan dapat mengelola dan menyusun data-data akuntansi keuangan tersebut sehingga dapat diinterpretasikan dan dianalisis sampai dengan dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan perusahaan tersebut kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Pihak-pihak yang berkepentingan terhadap posisi keuangan dan perkembangan perusahaan, terbagi menjadi: (1) Pihak internal seperti manajemen perusahaan dan karyawan, dan (2) Pihak eksternal seperti pemegang saham, kreditor, pemerintah, dan masyarakat. (Hery, 2012)

Pada Perusahaan kedudukan laporan

keuangan memiliki fungsi penting pada manajemen perusahaan ataupun pada pasar modal. Laporan keuangan menjadi suatu informasi yang dapat menggambarkan kinerja perusahaan dan melaporkan dari setiap aktivitas perusahaan dalam suatu periode tertentu. Aktivitas yang sudah dilakukan dituangkan dalam nilai mata uang tertentu, bisa dalam bentuk mata uang rupiah ataupun dalam bentuk mata uang asing lainnya. (Erica, 2018)

Tujuan utama dari sebuah entitas adalah meningkatkan nilai entitas tersebut. Peningkatan nilai suatu entitas harus dibarengi dengan meningkatnya penjualan. Dan semua hal tersebut dapat direfleksikan dalam suatu laporan. Laporan yang menggambarkan perkembangan finansial perusahaan dari suatu periode tertentu. Laporan tersebut biasa disebut dengan laporan keuangan. (Pongoh, 2013)

Analisis laporan keuangan yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan dapat memberikan beberapa informasi tentang kelemahan dan kekuatan yang dimiliki oleh perusahaan, dengan perbandingan rasio keuangan, seperti menghitung : (1) Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*), yaitu untuk melihat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, (2) Rasio Solvabilitas (*Leverage Ratio*), yaitu untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang, (3) Rasio Aktivitas (*Activity Ratio*), yaitu untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan, (4) Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*), yaitu untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Maka informasi yang terkait dengan kelemahan dan kekuatan perusahaan tersebut akan memberikan penggambaran situasi dan kondisi dari kinerja manajemen di dalam mengelola keuangan perusahaan. (Erica, 2017)

Analisa rasio merupakan salah satu alat analisis keuangan yang paling banyak digunakan, dimana dalam perhitungan rasio ini menggunakan perhitungan aritmatika sederhana yang dapat diinterpretasikan, dimana setiap perhitungan rasio akan jauh lebih bermanfaat jika dibandingkan dengan hasil perhitungan rasio tahun sebelumnya. (Hery, 2012)

Analisa Rasio Keuangan merupakan proses analisis dan penilaian yang membantu dalam menjawab pertanyaan yang sudah sewajarnya diajukan, jadi itu merupakan alat untuk mencapai tujuan. (Hery, 2014)

Definisi Rasio Keuangan Setiap tutup periode di akhir bulan biasanya pihak Divisi Keuangan (*The Accounting Division*) perusahaan selalu menyiapkan dan menyusun Laporan Keuangan (*Financial Statement*) yang terdiri dari Laporan Neraca (*Balance Sheet*), Laporan Laba Rugi (*Income Statement*), Laporan Arus Kas (*Cash Flow Statement*), Laporan Perubahan Modal (*Capital Statement*), dan Laporan tersebut diserahkan kepada pimpinan perusahaan. Namun demikian selain Laporan Keuangan (*Financial Statement*) ada hal

lain yang penting dan perlu untuk disajikan dalam penyampaian laporan keuangan yaitu mengenai Analisis Laporan Keuangan (*Financial Statement Analysis*). Menurut James, Rasio Keuangan (*Financial Ratio*) merupakan indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya. Rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Dari hasil rasio keuangan ini akan terlihat kondisi kesehatan perusahaan yang bersangkutan. (Kasmir, 2011)

Rasio Keuangan (*Financial Ratio*) merupakan suatu gambaran dari hubungan atau perimbangan (*mathematical relationship*) antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain. Dan dengan menggunakan alat analisa berupa rasio ini akan dapat menjelaskan atau memberi gambaran kepada penganalisa tentang baik atau buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan terutama apabila angka rasio tersebut dibandingkan dengan angka rasio perbandingan yang digunakan sebagai standard dalam rasio keuangan. (Munawir, 2014)

Analisa Rasio keuangan (*Financial Ratio Analysis*) merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya, maka perbandingannya dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen lainnya dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada diantara laporan keuangan tersebut dalam bentuk angka-angka pada suatu periode tertentu. Hasil dari Analisa Rasio Keuangan (*Financial Ratio Analysis*) ini dapat digunakan oleh pihak manajemen perusahaan untuk menilai kinerjanya dalam suatu periode, apakah pihak manajemen perusahaan telah mencapai target yang telah ditetapkan atau sebaliknya, dan selain itu juga hasil dari rasio keuangan ini dapat dijadikan sebagai suatu penilaian terhadap kemampuan manajemen di dalam memberdayakan semua sumber daya perusahaan yang dimiliki secara lebih efektif. Karena pada dasarnya tujuan utama dari Analisis Laporan Keuangan (*Financial Statement Analysis*) adalah sebagai berikut: (1) Sebagai alat barometer untuk melakukan forecasting atau memproyeksikan posisi keuangan dimasa yang akan datang; (2) Mereview kondisi perusahaan saat ini, permasalahan dalam manajemen, operasional maupun, keuangan; (3) Alat ukur untuk melakukan efisiensi di semua departemen perusahaan. (Erica, 2016)

Selain itu hasil dari analisis laporan keuangan yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan dapat memberikan beberapa informasi yang terkait tentang kelemahan dan kekuatan yang dimiliki oleh perusahaan, seperti seberapa besar asset perusahaan yang dapat dijadikan sebagai penjamin terhadap hutang-hutangnya dan seberapa besar kemampuan perusahaan di dalam membayar hutang-hutangnya. Sehingga jika suatu saat perusahaan mengalami krisis keuangan dan defisit terhadap anggaran sebagai suatu kelemahan perusahaan maka pihak manajemen dapat mengukur seberapa besar perusahaan dapat melakukan penjaminan terhadap

hutang-hutangnya dan pembayaran terhadap hutang-hutangnya, selain itu pihak manajemen perusahaan juga dapat mengambil keputusan dengan cepat untuk melakukan perbaikan dan pemangkasan terhadap biaya-biaya yang dianggap memberatkan perusahaan, sehingga keuangan perusahaan dapat kembali stabil. Sedangkan apabila pihak manajemen perusahaan mendapatkan informasi yang terkait dengan kondisi keuangan yang cukup baik maka hal tersebut dapat dikatakan sebagai suatu kekuatan yang dimiliki oleh perusahaan untuk dapat menarik para investor agar dapat menginvestasikan dananya ke perusahaan. Maka secara garis besarnya informasi yang terkait dengan adanya kelemahan dan kekuatan tersebut bisa dikatakan telah cukup menggambarkan mengenai situasi dan kondisi dari kinerja manajemen perusahaan di dalam mengelola keuangan.

Kasmir menyatakan bahwa dalam praktiknya analisis rasio keuangan suatu perusahaan dapat digolongkan menjadi tiga, yaitu: (1). Rasio Neraca (*Balance Sheet Ratio*), yaitu membandingkan angka-angka yang hanya bersumber dari neraca, (2). Rasio Laporan Laba Rugi (*Income Statement Ratio*), yaitu membandingkan angka-angka yang hanya bersumber dari laporan laba rugi, (3). Rasio antar laporan, yaitu membandingkan angka-angka dari dua sumber (data campuran), baik yang ada di neraca maupun di laporan laba rugi. (Kasmir, 2011)

Dari pernyataan Kasmir yang tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa ada 2 (dua) unsur laporan keuangan (*Financial Statement*) dan 1 (satu) unsur data campuran dari keduanya yang perlu untuk dianalisa lebih lanjut, yaitu: laporan Laba Rugi (*Income Statement*), Neraca (*Balance Sheet*) dan Antar Laporan (data campuran dari kedua laporan). Teknik analisis laporan keuangan digunakan untuk menentukan dan mengukur hubungan antara pos-pos yang ada dalam laporan sehingga dapat diketahui perubahan-perubahan dari masing-masing pos tersebut bila diperbandingkan dengan laporan dari masing-masing pos tersebut bila diperbandingkan dengan laporan dari beberapa periode untuk satu perusahaan tertentu atau diperbandingkan dengan alat pembeda lainnya. (Sunnyoto., 2013)

Bentuk-Bentuk Rasio Keuangan Penilaian dari kinerja keuangan (*Financial Performance*) pada suatu perusahaan dapat dilakukan dengan cara menggunakan beberapa metode penghitungan rasio keuangan terhadap Laporan Keuangan (*Financial Statement*) perusahaan, dimana pada masing-masing rasio keuangan tersebut memiliki tujuan, kegunaan, dan arti tertentu yang dapat diinterpretasikan oleh pihak manajemen perusahaan yang dapat dipergunakan didalam melakukan pengambilan keputusan dan menentukan serta menetapkan kebijakan perusahaan. Weston menyatakan bahwa bentuk-bentuk Analisa Rasio Keuangan (*Financial Ratio Analysis*) adalah sebagai berikut : (1). Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*), (2). Rasio Solvabilitas (*Leverage Ratio*), (3). Rasio Aktivitas (*Activity Ratio*), (4). Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*), (5). Rasio Pertumbuhan (*Growth Ratio*), (6). Rasio

Penilaian (*Valuation Ratio*). (Kasmir, 2011)

James menyatakan bahwa bentuk-bentuk rasio keuangan adalah sebagai berikut : (1). Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*), (2). Rasio Pengungkit (*Leverage Ratio*), (3). Rasio Pencakupan (*Coverage Ratio*), (4). Rasio Aktivitas (*Activity Ratio*), (5). Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*). (Kasmir, 2011)

Penjabaran bentuk-bentuk rasio menurut Weston (Kasmir, 2011), yaitu: (1). Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*) Merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Jenis-jenis rasio likuiditas: Rasio Lancar (*Current Ratio*), Rasio Sangat Lancar (*Quick Ratio*), Rasio Kas (*Cash Ratio*), Rasio Perputaran Kas (*Cash Turnover Ratio*), Rasio Persediaan untuk Modal Kerja Bersih (*Inventory to Net Working Capital*), (2). Rasio Solvabilitas (*Leverage Ratio*) Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Jenis-jenis rasio solvabilitas: Rasio Hutang Terhadap Harta (*Debt to Asset Ratio*), Rasio Hutang Terhadap Modal (*Debt to Equity Ratio*), Rasio Hutang Jangka Panjang Terhadap Modal (*Long Term Debt to Equity Ratio*), *Tangible Assets Debt Coverage*, *Current Liabilities to Net Worth*, *Times Interest Earned*, *Fixed Charge Coverage*, (3). Rasio Aktivitas (*Activity Ratio*) Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan. Jenis-jenis rasio aktivitas: Perputaran Piutang (*Receivable Turn over*), Hari Rata-Rata Penagihan Piutang (*Days of Receivable*), Perputaran Persediaan (*Inventory Turn over*), Hari Rata-Rata Penagihan Persediaan (*Days of Inventory*), Perputaran Modal Kerja (*Working Capital Turn over*), Perputaran Aktiva Tetap (*Fixed Assets Turn over*), Perputaran Aktiva (*Assets Turn over*), (4). Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*) Merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Jenis-jenis rasio profitabilitas: *Profit Margin on Sales*, *Return on Investment (ROI)*, *Return on Equity (ROE)*, *Earning per Share of Common Stock*, (5). Rasio Pertumbuhan (*Growth Ratio*) Merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisi ekonominya di tengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya, (6). Rasio Penilaian (*Valuation Ratio*) Merupakan rasio yang memberikan ukuran dari kemampuan manajemen menciptakan nilai pasar usahanya di atas biaya investasi. Tujuan dan Manfaat Analisa Laporan Keuangan Analisis laporan keuangan perlu dilakukan secara cermat dan teliti terkait dengan data keuangan dengan menggunakan metode dan teknik analisis yang tepat sehingga hasil yang diharapkan benar-benar tepat pula. Kesalahan dalam memasukkan data angka keuangan atau rumus dari analisa keuangan maka akan berakibat pada tidak akuratnya dari hasil yang hendak dicapai oleh perusahaan sebagai penentu pihak manajemen didalam menentukan alokasi anggaran dan prediksi keuntungan di tahun

berikutnya. Kemudian, hasil perhitungan tersebut, dianalisis dan diinterpretasikan sehingga diketahui posisi keuangan yang sesungguhnya. Kesemuanya ini harus dilakukan secara teliti, mendalam, dan jujur. Tujuan dan manfaat dari analisa laporan keuangan, adalah: (1). Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu, baik harta, kewajiban, modal, maupun hasil usaha yang telah dicapai untuk beberapa periode, (2). Untuk mengetahui kelemahan/kelemahan apa saja yang menjadi kekurangan perusahaan, (3). Untuk mengetahui kekuatan-kekuatan yang dimiliki, (4). Untuk mengetahui langkah-langkah perbaikan apa saja yang perlu dilakukan ke depan yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan saat ini, (5). Untuk melakukan penilaian kinerja manajemen ke depan apakah perlu penyegaran atau tidak karena sudah dianggap berhasil atau gagal, (6). Dapat juga digunakan sebagai pembandingan dengan perusahaan sejenis tentang hasil yang dicapai. (Kasmir, 2011)

Dari beberapa manfaat yang disampaikan oleh Kasmir tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa analisis dari macammacam rasio keuangan berikut intrestasinya dapat memberikan kepada pihak manajemen perusahaan suatu informasi tentang kondisi dan prestasi dari kinerja perusahaan kepada para investor dan kreditor. Selain itu dengan analisa rasio keuangan pihak manajemen perusahaan dapat membuat suatu laporan keuangan proyeksi sebagai bentuk target pencapaian.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini pada dasarnya untuk menjelaskan bagaimanakah keadaan dan kondisi keuangan PT Ace Hardware Indonesia Tbk pada Bulan September Tahun 2018 dengan menggunakan rumus perhitungan rasio dari masing-masing data akun dilaporan keuangan perusahaan. Penelitian ini didesain dengan menggunakan 2 (dua) metode di dalam melakukan pengumpulan datanya, yaitu: metode observasi dan metode studi literatur yang terkait dengan data keuangan perusahaan PT Ace Hardware Indonesia Tbk untuk kemudian dilakukan suatu proses analisa dengan prosedur terkait dengan analisa rasio keuangan menggunakan penghitungan aritmatika yang dapat diinterpretasikan ke dalam hubungan ekonomis yang terkait dengan kinerja dari PT Ace Hardware Indonesia Tbk.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Laporan Neraca PT Ace Hardware Indonesia Tbk, bulan September 2018

Tabel 1 : *Balance Sheet*
PT Ace Hardware Indonesia Tbk

<i>Balance Sheet (Million Rp except Par Value)</i>	<i>September 2018</i>
<i>Cash & Cash Equivalents</i>	509.399
<i>Receivables</i>	64.419
<i>Inventories</i>	2.339.090

<i>Current Assets</i>	3.650.028
<i>Fixed Assets</i>	403.243
<i>Other Assets</i>	0
<i>Total Assets</i>	4.873.766
<i>Current Liabilities</i>	548.381
<i>Long Term Liabilities</i>	500.285
<i>Total Liabilities</i>	1.048.666
<i>Authorized Capital</i>	480.000
<i>Paid up Capital</i>	171.500
<i>Paid up Capital (Shares)</i>	17.150
<i>Par Value</i>	10
<i>Retained Earnings</i>	3.334.003
<i>Total Equity</i>	3.825.100

Sumber : (Bursa Efek Indonesia, 2021)

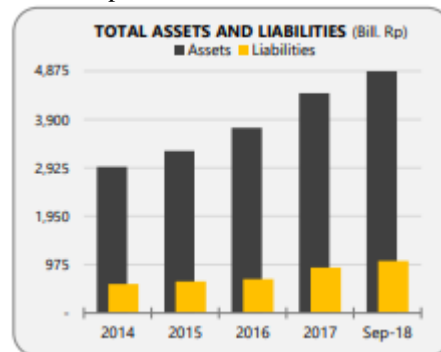
2. Laporan Laba Rugi PT Ace Hardware Indonesia Tbk, bulan September 2018

Tabel 2 : *Income Statements*
PT Ace Hardware Indonesia Tbk

<i>Income Statements (Million Rp except Par Value)</i>	<i>September 2018</i>
<i>Total Revenues</i>	5.163.330
<i>Cost of Revenues</i>	2.685.458
<i>Gross Profit</i>	2.477.872
<i>Expenses (Income)</i>	1.592.532
<i>Operating Profit</i>	885.340
<i>Other Income (Expenses)</i>	-12.876
<i>Income Before Tax</i>	872.464
<i>Tax</i>	168.442
<i>Profit for The Period</i>	704.022
<i>Period Attributable</i>	697.372
<i>Comprehensive Income</i>	704.002
<i>Comprehensive Attributable</i>	697.372

Sumber : (Bursa Efek Indonesia, 2021)

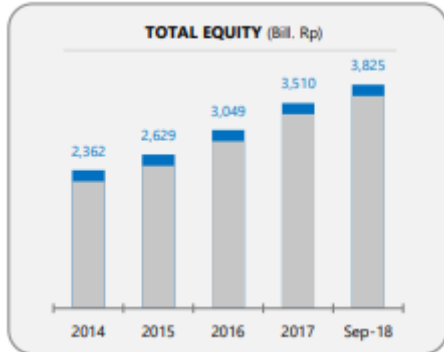
Grafik Total Assets dan Liabilities Bulan Desember 2014 - September Tahun 2018



Sumber : (Bursa Efek Indonesia, 2021)

Gambar 1 : Grafik *Total Assets* dan *Liabilities* PT Ace Hardware Indonesia Tbk

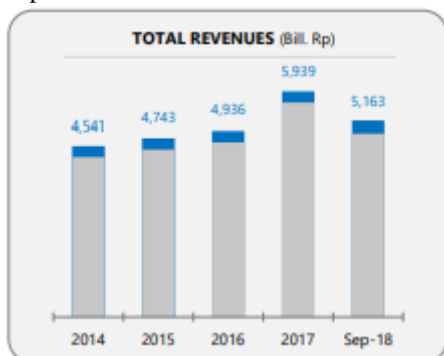
Grafik *Total Equity* Bulan Desember 2014 - September Tahun 2018



Sumber : (Bursa Efek Indonesia, 2021)

Gambar 2 : Grafik *Total Equity* PT Ace Hardware Indonesia Tbk

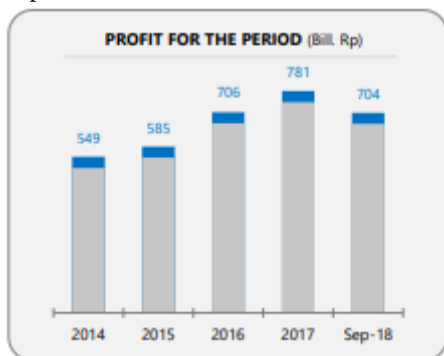
Grafik *Total Revenues* Bulan Desember 2014 - September Tahun 2018



Sumber : (Bursa Efek Indonesia, 2021)

Gambar 3 : Grafik *Total Revenues* PT Ace Hardware Indonesia Tbk

Grafik *Profit For The Period* Bulan Desember 2014 - September Tahun 2018



Sumber : (Bursa Efek Indonesia, 2021)

Gambar 4 : Grafik *Profit* PT Ace Hardware Indonesia Tbk

3. Analisa Rasio Keuangan Bulan September Tahun 2018 Pada PT Ace Hardware Indonesia

Tbk

A. Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*)

- 1) **Current Ratio** = $\frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}} = \frac{3.650.028}{548.381} = 6,6560$ (665,60) Artinya setiap Rp. 1,00 utang lancar dijamin atau di tanggung oleh aktiva lancar sebesar Rp. 665,60, dengan kata lain semakin tinggi rasio maka akan semakin terjaminnya pembayaran utang-hutang perusahaan kepada pihak kreditor.
- 2) **Quick Ratio** = $\frac{(\text{Current Assets} - \text{Inventory})}{\text{Current Liabilities}} = \frac{(3.650.028 - 2.339.090)}{548.381} = 2,3905$ (239,05) Artinya setiap Rp. 1,00 utang lancar dijamin oleh aktiva lancar selain persediaan (*inventory*) sebesar Rp. 239,05
- 3) **Cash Ratio** = $\frac{\text{Cash or Cash Equivalents}}{\text{Current Liabilities}} = \frac{509.399}{548.381} = 0,9289$ (92,89) Artinya setiap Rp. 1,00 utang lancar di jamin oleh kas dan surat-surat berharga sebesar 0,9289 atau 92,89%
- 4) **Cash Turnover Ratio** = $\frac{\text{Net Sales}}{(\text{Current Assets} - \text{Current Liabilities})} = \frac{5.163.330}{(3.650.028 - 548.381)} = 5.163.330 : 3.101.647 = 1,66$ Artinya tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan (utang) dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan sebesar 1,66%
- 5) **Inventory to Net Working Capital** = $\frac{\text{Inventory}}{(\text{Current Assets} - \text{Current Liabilities})} = \frac{2.339.090}{(3.650.028 - 548.381)} = 2.339.090 : 3.101.647 = 0,75$ Artinya perbandingan antara persediaan dan modal kerja perusahaan sebesar 0,75%

B. Rasio Solvabilitas (*Leverage Ratio*)

- 1) **Debt to Asset Ratio** = $\frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}} = \frac{1.048.666}{4.873.766} = 0,22$ (22%) Artinya besarnya aktiva perusahaan yang dibiayai oleh utang adalah sebesar 22%
- 2) **Debt to Equity Ratio** = $\frac{\text{Total Debt}}{\text{Equity}} = \frac{1.048.666}{3.825.100} = 0,27$ (27%) Artinya besarnya modal yang dapat dijadikan sebagai jaminan utang adalah sebesar 27%
- 3) **Long Term Debt to Equity Ratio** = $\frac{\text{Long Term Debt}}{\text{Equity}} = \frac{500.285}{3.825.100} = 0,13$ (13%) Artinya besarnya modal yang dapat dijadikan sebagai jaminan utang adalah sebesar 13%

C. Rasio Aktivitas (*Activity Ratio*)

- 1) **Inventory Turnover** = $\frac{\text{Sales}}{\text{Inventory}} = \frac{5.163.330}{2.339.090} = 2,21$ atau 2 kali Artinya perputaran persediaan dalam satu periode sebanyak 2 kali
- 2) **Days of Inventory** = Jumlah hari dalam 1 tahun : $\frac{365}{\text{Inventory Turnover}} = \frac{365}{2,21} = 165,16$ atau 165 hari Artinya jumlah hari untuk rata-rata persediaan tersimpan dalam gudang sebanyak 165 hari
- 3) **Working Capital Turnover** = $\frac{\text{Net Sales}}{\text{Current Assets}} = \frac{5.163.330}{3.650.028} = 1,41$ atau 1 kali Artinya perputaran modal kerja

dalam satu periode sebanyak 1 kali

4) **Fixed Assets Turnover** = $Sales : Total\ Fixed\ Assets = 5.163.330 : 403.243 = 12,80$ atau 13 kali Artinya perputaran aktiva tetap dalam satu periode sebanyak 13 kali

5) **Total Assets Turnover** = $Sales : Total\ Assets = 5.163.330 : 4.873.766 = 1,06$ atau 1 kali Artinya perputaran Total Aktiva dalam satu periode sebanyak 1 kali

D. Rasio Profitabilitas (Profitability Ratio)

1) **Profit Margin on Sales** = $Gross\ Profit : Sales = 2.477.872 : 5.163.330 = 0,4799$ (47,99%) Artinya margin laba atas penjualan sebesar 47,99%

2) **Net Profit Margin** = $Earning\ After\ Interest\ and\ Tax : Sales = 704.022 : 5.163.330 = 0,1364$ (13,64%) Artinya pendapatan bersih perusahaan atas penjualan sebesar 13,64%

3) **Return on Investment (ROI)** = $Earning\ After\ Interest\ and\ Tax : Total\ Assets = 704.022 : 4.873.766 = 0,1444$ (14,45%) Artinya rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan atau hasil pengembalian investasi sebesar 14,45%

4) **Return on Equity (ROE)** = $Earning\ After\ Interest\ and\ Tax : Equity = 704.022 : 3.825.100 = 0,1841$ (18,41%) Artinya hasil pengembalian ekuitas atau rentabilitas modal sendiri sebesar 18,41%.

KESIMPULAN

Berdasarkan pada hasil dari perhitungan Analisa Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*), Rasio Solvabilitas (*Leverage Ratio*), Analisa Rasio Aktivitas (*Activity Ratio*), Analisa Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*), maka dapat dikatakan kondisi keuangan PT Ace Hardware Indonesia Tbk pada Tahun 2018 masih dalam keadaan cukup baik dan dampak manfaatnya bagi perusahaan pada tahun tersebut masih memiliki cukup kemampuan untuk melakukan suatu tindakan didalam penjaminan dan pembayaran hutang-hutangnya kepada pihak kreditur, dan untuk manfaat lainnya dari hasil analisa rasio keuangan ini juga dapat dijadikan sebagai tolak ukur bagi para investor didalam menginvestasikan dananya ke PT Ace Hardware Indonesia Tbk, dikarenakan pada Tahun 2018 ini keadaan dan kondisi keuangan perusahaan masih dalam keadaan cukup baik. Sebaiknya melakukan perhitungan dua rasio lagi selain dari Analisa Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*), Analisa Rasio Solvabilitas (*Leverage Ratio*), Analisa Rasio Aktivitas (*Activity Ratio*), Analisa Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*), yaitu : Analisa Rasio Pertumbuhan (*Growth Ratio*) untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisi ekonominya di tengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya, dan Analisa

Rasio Penilaian (*Valuation Ratio*) yang memberikan ukuran dari kemampuan manajemen di dalam menciptakan nilai pasar usahanya di atas biaya investasi.

REFERENSI

- Bursa Efek Indonesia. (2021). *Performance Summary of Listed Company*. Bursa Efek Indonesia. <https://www.idx.co.id/en-us/market-data/statistical-reports/performance-summary-of-listed-company/>
- Erica, D. (2016). Analisa Rasio Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan PT Astra Agro Lestari Tbk. *Moneter, III*(PPPM BSI), 136–142. <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/moneter/article/view/1192/948>
- Erica, D. (2017). Analisa Rasio Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan PT Semen Indonesia Tbk (Persero). *Jurnal Perspektif, Vol. 15*(No. 2 September 2017), 89–94. <https://doi.org/https://doi.org/10.31294/jp.v15i2>
- Erica, D. (2018). Analisa Rasio Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan PT Kino Indonesia Tbk. *Jurnal Ecodemica, Vol. 2*(No. 1 April 2018), 12–20. <https://doi.org/https://doi.org/10.31294/jeco.v2i1>
- Hery. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Penerbit Bumi Aksara.
- Hery. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Penerbit Bumi Aksara.
- Kasmir. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Penerbit Raja Grafindo Persada.
- Munawir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Penerbit Raja Grafindo Persada.
- Pongoh, M. (2013). Analisa Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Bumi Resources Tbk. *Jurnal EMBA, Vol 1*(No. 3), 669–679. <https://doi.org/https://doi.org/10.35794/emba.v1i3.2135>
- PT Ace Hardware Indonesia Tbk. (2020). *Annual Report 2020 PT Ace Hardware Indonesia Tbk*. <https://corporate.acehardware.co.id/en/laporan-tahunan>
- Sunyoto. (2013). *Analisis Laporan Keuangan Untuk Bisnis*. Penerbit CAPS.